

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode pendekatan kualitatif, dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan desain penelitian dari Kemmis dan McTaggart.

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (Taniredjo, 2011:15) menyatakan bahwa ‘penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.’ Hal ini bertujuan untuk memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang mengidentifikasi suatu masalah dari kelompok tertentu, lalu memberikan sebuah perlakuan sebagai tindakan perbaikan untuk meningkatkan kualitas yang lebih baik. Penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran di kelas secara profesional (Basrowi dan Suranto, 2002:16).

#### 3.2 Desain Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan McTaggart. Penelitian tindakan kelas ini dapat dilakukan dengan suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan perbaikan (*reflecting*) (Kemmis dan Mc. Taggart) dalam (Kunandar, 2008:71). Berikut ini penjelasan untuk setiap tahapannya.

##### 1. Perencanaan tindakan (*Plan*)

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Deka, 2013:21) ‘Perencanaan Tindakan (*plan*) adalah penelitian tindakan kelas tahapan yang pertama perencanaan, pada tahapan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan’. Dalam membuat perencanaan penelitian, peneliti merencanakan dan menyusunnya berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan hendak dipecahkan serta hipotesis yang diajukan.

Adapun perencanaan yang dibuat peneliti untuk memperbaiki proses dan hasil

pembelajaran IPA adalah dengan menerapkan suatu pendekatan. Penerapan *Outdoor Learning* dipilih untuk memperbaiki aktivitas siswa dalam pelajaran IPA, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Menurut *Kemmis dan Mc Taggart* (Deka, 2013:22) mengatakan bahwa Tahap pelaksanaan (*Action*) adalah kegiatan mengimplementasikan atau menerapkan perencanaan yang telah dibuat, peneliti harus mentaati apa yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam pelaksanaan tindakan ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan mitra peneliti pada saat proses pembelajaran di kelas. Pada pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

## 3. Observasi (*Observation*)

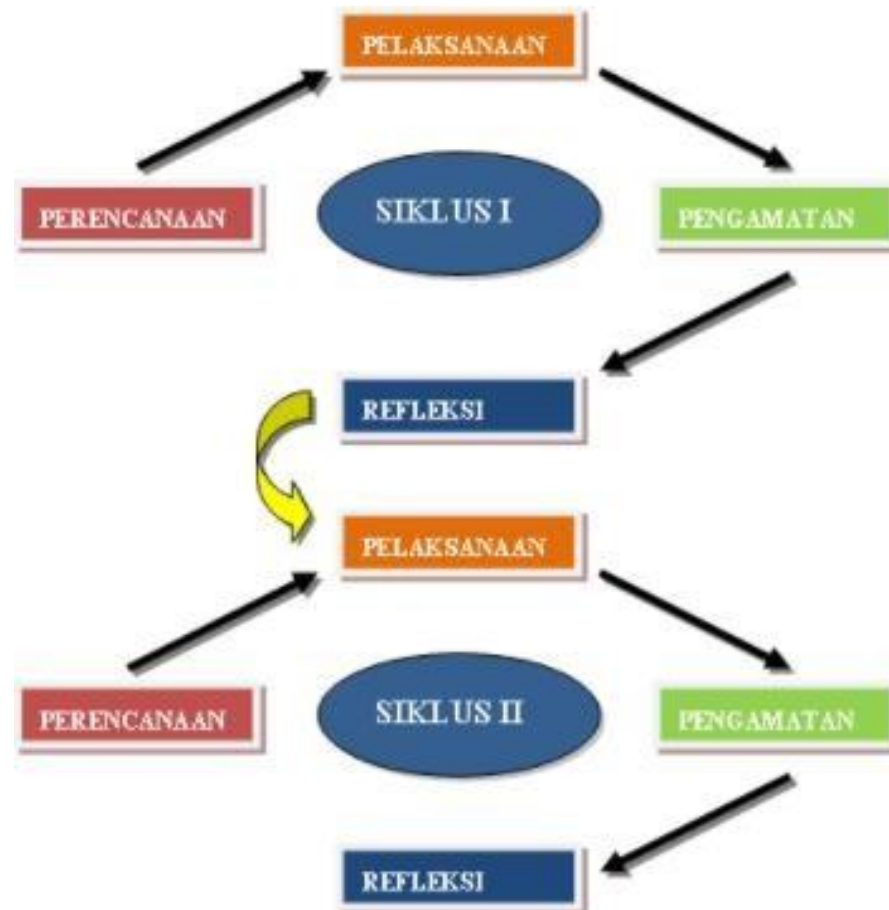
Akbar (2008:52) berpendapat bahwa “observasi (*Observation*) adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti”. Dalam kegiatan observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa, untuk memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu dengan menggunakan daftar observasi.

## 4. Refleksi (*reflect*)

Menurut *Kemmis dan Mc Taggart* (Deka, 2013:22) ‘Tahapan refleksi (*reflect*) adalah tahapan kita dapat mengetahui kelemahan apa saja yang terjadi dari proses pelaksanaan, hingga akhirnya dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya, apabila proses siklus sudah selesai maka tahapan ini bisa dijadikan tahapan untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan kegiatan.’ Dalam setiap informasi yang didapatkan dari hasil pelaksanaan dan observasi tindakan dikaji, didiskusikan, dan dimaknai bersama antara peneliti dan observer untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan yang dilakukan.

Keempat komponen di atas merupakan pelaksanaan dalam menyampaikan materi tentang siklus air yang ada pada Tema 8 yang dilaksanakan secara berkelanjutan dalam bentuk siklus. Pelaksanaan siklus dilaksanakan secara berulang-ulang sampai peningkatan yang diharapkan dapat tercapai. Merujuk pada

model siklus *Kemmis Taggart* gambaran prosedur penelitiannya nampak pada gambar.



**Gambar 3. 1 Siklus Kemmis Taggart**

### 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2022, di salah satu sekolah negeri tepatnya di SDN 6 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta. Adapun alasan memilih tempat penelitian ini diantaranya yaitu berdasarkan pengalaman peneliti melaksanakan PPLSP di sekolah tersebut kemudian ditemukan suatu permasalahan yang perlu untuk ditindak lanjuti.

### 3.4 Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas Va (lima) Sekolah Dasar Negeri 6 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta yang berjumlah 39 siswa, 22 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Guru kelas Va dan Kepala Sekolah sebagai observer dan peneliti yang bertindak melaksanakan penelitian.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dalam bentuk siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Langkah-langkah yang peneliti laksanakan sebagai berikut:

Perencanaan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN 6 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut terutama di kelas Va.
- b. Bertemu dengan guru kelas Va untuk meminta izin melakukan penelitian di kelas Va serta memastikan jadwal penelitian.
- c. Melakukan wawancara dengan guru kelas Va untuk menemukan permasalahan yang terjadi di kelas Va ketika pembelajaran IPA.
- d. Melakukan observasi di kelas Va untuk menemukan masalah yang terjadi ketika pembelajaran IPA
- e. Mengidentifikasi masalah yang ada di kelas.
- f. Menganalisis masalah.
- g. Merumuskan masalah.
- h. Menyusun rencana penelitian pada tiap siklus.
- i. Menyusun silabus dan RPP, Lembar Kerja Siswa, soal (tes akhir siklus dan ulangan harian). Lembar observasi serta membuat alat untuk praktek.

Penelitian ini merupakan PTK yang berangkat dari permasalahan dalam pembelajaran siswa. Penelitian ini menekankan pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 6 Nagrikaler pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap pertemuan memerlukan waktu 3 jp (3 x 35 menit). Berikut ini rencana tindakan pada siklus I:

- a. Rencana Siklus

#### 1) SIKLUS I

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dan setiap pertemuan dilaksanakan dalam waktu 3 jp (3 x 35 menit)

b. Tindakan

Pada siklus ini siswa mempelajari tentang Siklus Air dan melakukan 3x pertemuan, 2x memberikan materi dan di akhir diberikan post test.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan langsung mengenai proses pembelajaran, cara kerja kelompok dan masing-masing anggota kelompoknya, serta mencatat kejadian selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui pembelajaran sudah berjalan dengan baik atau belum baik dan mencari tahu kekurangannya sebagai tolak ukur untuk siklus selanjutnya.

d. Refleksi

- a. Meninjau akhir siklus I untuk mengetahui apakah sudah mencapai target yang telah ditentukan.
- b. Mencari kekurangan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan mencari penyebabnya.
- c. Merencanakan tindak lanjut sebagai dasar perbaikan siklus berikutnya.
- d. Menentukan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam siklus selanjutnya.
- e. Peneliti membuat kesimpulan atas aktivitas dan prestasi belajar
- f. Peneliti merancang tindakan berikutnya sebagai dasar perbaikan siklus berikutnya.

2) SIKLUS II

Siklus II dilaksanakan apabila hasil refleksi siklus I belum mencapai target yang telah ditetapkan. Siklus II direncanakan dari refleksi siklus I. Siklus II juga terdiri dari 2 pertemuan. Setiap pertemuan memerlukan waktu 3 jp (3 x 35 menit). Berikut ini rencana tindakan pada siklus II. Berikut ini tahapan proses pembelajaran siklus II:

a. Rencana Tindakan

- a. Menyusun silabus, RPP, LKS, kisi-kisi soal, instrumen penialain, pembuatan alat praktek, dan intrumen penelitian.
- b. Mendata nama-nama siswa kelas Va yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi pada mata pelajaran IPA materi Siklus Air berdasarkan nilai ulangan siswa.

- c. Membentuk kelompok siswa yang tiap anggota masing-masing kelompok memiliki tingkat kemampuan tinggi, sedang dan rendah.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus ini siswa mempelajari tentang Siklus Air dan melakukan 3x pertemuan, 2x memberikan materi dan di akhir diberikan *post-test*.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan langsung mengenai proses pembelajaran, cara kerja kelompok dan masing-masing anggota kelompoknya, dan mencatat kejadian selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui apakah pembelajaran sudah baik atau belum baik dan mencari tahu kekurangannya sebagai tolak ukur untuk siklus selanjutnya. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan pengamatan menggunakan daftar cek aktivitas yang telah dirancang sebelumnya dan melaksanakan pengumpulan hasil kerja kelompok dan hasil kuis mandiri.

d. Refleksi

- a. Meninjau akhir siklus II untuk mengetahui apakah sudah mencapai target yang telah ditentukan.
- b. Mencari kekurangan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan mencari penyebabnya.
- c. Menentukan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam siklus selanjutnya.
- d. Peneliti membuat kesimpulan atas aktivitas dan prestasi belajar dalam Tema 8.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan melakukan pengukuran. Instrumen penelitian sosial dibagi menjadi dua yaitu tes dan non tes. Instrumen tes dilihat dari segi sistem penskoran dapat dikategorikan menjadi tes objektif dan tes subjektif. Instrumen non test dapat berbentuk panduan wawancara dan panduan observasi. Berikut adalah instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya:

#### 3.6.1 Instrumen Tes

Instrumen tes terdiri dari tes akhir siklus dan ulangan harian. Tes akhir siklus yaitu suatu tes yang diberikan kepada siswa setelah selesai suatu program pembelajaran. Ulangan harian yaitu suatu tes yang diberikan setelah seluruh siklus

dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan. Berikut adalah kisi-kisi soal tes akhir siklus:

### 3.6.2 Instrumen Non Tes

Instrumen non tes ini terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar Observasi dan dokumentasi.

#### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini disusun oleh peneliti yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peneliti (ketika mengajar) di kelas. Penggunaan RPP bertujuan agar guru melaksanakan pembelajaran dengan rapi dan tertata serta guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah dirancang. Isi dari RPP mengacu pada model pembelajaran yang akan digunakan oleh guru. Pada penelitian ini RPP mengacu pada *Outdoor Learning*

#### b. Lembar Kerja Siswa

Penggunaan media Lembar Kerja Siswa (LKS) sangat diperlukan untuk lebih meningkatkan- keaktifan siswa terutama pada saat latihan soal. Pada LKS terdapat permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan lebih mudah memahaminya. Kemudian LKS juga memandu siswa untuk menyelesaikan permasalahan tersebut sampai pada akhirnya siswa menemukan sendiri solusi dari permasalahan yang disajikan. LKS dibuat untuk siklus pertama dan kedua. LKS pertama pada siklus pertama berisi tentang siklus air, kemudian pada LKS kedua siklus kedua berisi tentang materi siklus air serta tanah.

#### c. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati keaktifan seluruh siswa yang sedang mengikuti pembelajaran. Keaktifan siswa ini dapat diamati dari tingkah laku siswa selama pembelajaran, respon siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru, siswa berani bertanya kepada guru, mengerjakan apa yang diberikan oleh guru, ikut berdiskusi atau menyumbangkan ide dalam kelompok, menanggapi pendapat teman dalam kelompok, berperan dalam menyelesaikan permasalahan dalam LKS, dan lain-lain. Observasi digunakan untuk melihat antusias siswa menggunakan pembelajaran di luar kelas. Peneliti selain berperan sebagai guru juga sebagai observer selama pembelajaran berlangsung.

Sedangkan pada lembar observasi aktivitas siswa, observer menggunakan

*checklist* pada empat kolom skor, Menurut Sudjana (2014:77) “data observasi menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk angka (4, 3, 2, 1) untuk penilaian yang berarti 4 = baik sekali; 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang.”

#### d. Dokumentasi

Untuk mendukung observasi digunakan dokumentasi untuk merekam proses pembelajaran yang berlangsung dan sebagai bukti telah dilaksanakannya pembelajaran.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

#### 1. Data tes akhir siklus dan ulangan harian

Tes akhir siklus diberikan setiap akhir siklus, Tes akhir siklus diberikan untuk melihat tingkat hasil belajar siswa terhadap materi yang baru saja disampaikan. Hasil dari Tes akhir siklus ini juga digunakan untuk melihat kekurangan dalam pembelajaran yang kemudian akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

#### 2. Observasi/Pengamatan

Observasi dilakukan untuk mengamati keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan *outdoor learning*. Observasi dilakukan dengan mengamati seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran terlebih ketika siswa menggunakan *outdoor learning*.

Adapun teknik pengumpulan data secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Teknik Pengumpulan Data

| No. | Sumber Data | Jenis Data                                      | Teknik Pengumpulan Data                            | Instrumen yang Digunakan        |
|-----|-------------|---|--|---------------------------------|
| 1   | Siswa       | <i>Outdoor Learning</i>                         | Tes tulis sebelum tindakan dan setiap akhir siklus | Tes akhir                       |
| 2   | Observer    | Aktivitas guru siswa selama proses pembelajaran | Observasi  | Lembar observasi guru dan siswa |

### 3.8 Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan dari hasil penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh melalui hasil lembar observasi



terkait aktivitas guru dan siswa, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes literasi sains pada setiap siklus nya. Apabila data-data tersebut telah terkumpul, maka selanjutnya adalah menganalisis data. Data penelitian yang akan dianalisis terdiri dari literasi sains siswa, nilai rata-rata pembelajaran IPA di kelas, hasil observasi aktivitas guru dan siswa.

### 3.8.1 Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dianalisis secara deskriptif melalui teknik pengumpulan data berupa observasi. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran. Aktivitas siswa di observasi oleh peneliti sebagai guru, sedangkan aktivitas guru dilakukan oleh teman sejawat untuk meneliti aktivitas peneliti di kelas. Berikut adalah kriteria dalam penskoran aktivitas siswa menurut Sudjana (2016, hlm. 132)

$$\text{Nilai Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan nilai:

4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Sangat Baik/ Sangat Aktif

Data kuantitatif dalam bentuk skor, kemudian ditafsirkan secara kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Tafsiran Nilai

| Rentang | Kategori                   |
|---------|----------------------------|
| 0-34%   | Sangat Kurang              |
| 35-69%  | Kurang                     |
| 70-74%  | Cukup                      |
| 75-84%  | Baik / Aktif               |
| 85-100% | Sangat Baik / Sangat Aktif |

*Sumber: Sudjana (2016, hlm. 132)*

### 3.8.2 Analisis Data Kuantitatif

Pengumpulan data kuantitatif diperoleh dari tes yang dilakukan di setiap akhir siklus. Pada proses analisis data kuantitatif dilakukan dengan menganalisis data kemampuan literasi sains siswa dari hasil evaluasi yang telah dilakukan di setiap tindakan, kemudian dicari rata-rata dari setiap siklus. Rumus untuk menghitung rata-rata tersebut, menurut Sudjana (2014, hlm. 109) adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Rata – rata (mean)

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor

n = Banyaknya data